



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Kamis, April 08, 2021

Statistics: 391 words Plagiarized / 2705 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234
Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 0|| IMPLEMENTASI INOVASI
PRODUK INDUSTRI KREATIF DALAM MENINGKATKAN COMPETITIVE ADVANTAGE
MELALUI PENDEKATAN BUSINESS MODEL CANVAS (STUDI KASUS PADATENUN IKAT
BANDOEL DI KELURAHAN BANDAR KIDUL KOTA KEDIRI) JUDUL Roro Prahesty
18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen Rrprahesty120@gmail.com Dr.
Subagyo, M.M

dan Rino Sardanto, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ABSTRACT This
research is based on the underlying fact that Indonesia has great potential in the
creative industry to support the national economy. As seen in Kediri City, many new
companies have grown and competed with the long-established companies.

BMC serves as a tool to assist in making business decisions. This study was prepared to
identify the implementation of creative industrial product innovations in increasing
competitive advantage and finding out better innovations or changes to improve
competitive advantage through the BMC approach.

A SWOT analysis was conducted to determine the strengths, weaknesses, opportunities,
and threats in the nine blocks of Tenun Ikat Bandoel's business model. This research is
qualitative research using a descriptive approach conducted through direct observation
and in-depth interviews with informants. In addition, the interview was conducted to
determine the product innovation implementation to increase Tenun Ikat Bandoel's
competitive advantage.

In addition, there are innovations and better changes to boost competitive advantage

through the BMC approach. These innovations and changes are in the customer segment, customer relationship, key partner, and channel blocks. KEYWORDS: product innovation, creative industry, business model canvas (bmc) ABSTRAK Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di Indonesia industri kreatif memiliki potensi besar untuk menompang ekonomi nasional.

Dapat diketahui bahwa di Kota Kediri banyak sekali perusahaan baru yang tumbuh dan bersaing ketat dengan perusahaan yang sudah lama berdiri. Salah satunya yaitu Tenun Ikat Bandoel. Tenun Ikat Bandoel merupakan salah satu usaha yang diwariskan secara turun- menurun. BMC berfungsi sebagai alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui implementasi inovasi produk industri kreatif dalam meningkatkan competitive advantage dan untuk mengetahui inovasi atau perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan competitive advantage melalui pendekatan BMC. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada sembilan blok model bisnis dari Tenun Ikat Bandoel.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dilakukan dengan pengamatan langsung dan wawancara mendalam kepada informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenun Ikat Bandoel sudah menerapkan implementasi produk industri kreatif untuk meningkatkan competitive advantage namun belum memiliki pendekatan model bisnis. Selain itu terdapat inovasi dan perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan competitive advantage melalui pendekatan BMC.

Inovasi dan perubahan tersebut berada pada blok customer segment, customer relationship, key partner, dan channel. KATA KUNCI : inovasi produk, industri kreatif, business model canvas (bmc) I. LATAR BELAKANG Pada zaman industri 4.0 ini, pertumbuhan industri semakin berkembang. Salah satunya adalah industri kreatif. Industri kreatif memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, baik secara digital maupun tradisional.

Dengan adanya industri kreatif, maka industri kreatif dapat mengatasi disrupsi dan mampu memberikan dampak peningkatan pendapatan nasional. Pada tahun 2019, Indonesia telah menempati posisi ketiga setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan dalam perihal kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) negara (Novika, 2020).

Hal tersebut diperkuat dengan data yang tercantum dalam OPUS Ekonomi kreatif pada tahun 2019 telah memberikan kontribusi sebesar Rp 1.105 triliun. Berdasarkan data yang tercantum dalam OPUS, industri kreatif memiliki potensi besar untuk menompang ekonomi nasional karena industri kreatif merupakan subsistem dari ekonomi kreatif. Saat ini persaingan bisnis terus berlangsung di segala bidang khususnya industri kreatif.

Industri kreatif dipandang semakin penting dalam mendukung kesejahteraan dalam perekonomian (Hariani, 2020; Warnaningtyas, 2017). Pemerintah dan perusahaan harus mengembangkan usaha mikro menjadi usaha menengah. Pada saat pemerintah sedang berusaha untuk memperbaiki kondisi perekonomian, Pandemi Covid-19 datang dengan dampak negatifnya.

Hal tersebut merupakan tantangan terbesar bagi pelaku usaha karena perusahaan harus bisa menarik masyarakat dengan adanya inovasi- inovasi yang ditawarkan perusahaan pada setiap produknya dengan mempertimbangkan faktor waktu untuk menentukan Competitive Advantage perusahaan. Kota di Jawa Timur yang memiliki potensi luar biasa untuk pengembangan industri kreatif adalah Kota Kediri (Sardanto, 2016).

Untuk memberdayakan potensi tersebut, pemerintah Kota Kediri mengajak pelaku industri kreatif untuk berkolaborasi demi membangun Kediri agar menjadi lebih maju lagi di era industri 4.0. Sentra kerajinan Tenun Ikat Bandoel merupakan ikon industri kreatif Kota Kediri yang diwariskan secara turun temurun. Tenun Ikat sudah ada sejak tahun 1950-an. Seiring berkembangnya teknologi, tenun pelikat mulai dibuat oleh mesin.

Permintaan pasar menjadi menurun karena ada produk sarung mesin yang lebih murah. Akhirnya para pengrajin tenun memulai untuk membuat sarung pelikat. Salah satunya pengrajin tersebut yaitu "Tenun at Bando Pengrajin Tenun Ikat Bandoel banyak memerlukan inovasi produk untuk meningkatkan daya saing Industri Ikat Tenun di pasar lokal maupun global, sehingga dapat melakukan strategi inovasi Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 1 || dapat dilakukan pada model bisnis.

Fenomena pandemi Covid-19 tersebut menyebabkan pelanggan turun karena Tenun Ikat Bandoel belum memiliki strategi Business Model Canvas dalam memproses bisnisnya. Pengusaha di Jawa Timur masih belum jelas dalam menentukan tujuan bisnis, belum maksimal dalam mempertimbangkan faktor lingkungan yang mempengaruhi usaha serta strategi khusus dalam menjalankan usahanya agar mampu bersaing (Ernestivita et al., 2020).

Osterwalder & Pigneur (2012) mengatakan bahwa model bisnis dapat dijelaskan melalui sembilan blok dasar yang memperlihatkan cara berfikir tentang bagaimana perusahaan dapat menghasilkan uang. Sembilan blok tersebut yaitu **business model canvas (BMC)** yang meliputi **Customer Segment, Value Proposition, Channel, Customer Relationship, Revenue Stream, Key Resources, Key Activities, Key Partnership, Cost Structure**. Untuk mengembangkan BMC, Tenun Ikat Bandoel dapat memulai memotret kondisi saat ini, diikuti dengan analisis SWOT.

Hasil **analisis SWOT** dapat digunakan untuk merancang model bisnis perbaikan dan **prototype model bisnis masa depan**. Menurut Rangkuti (2015) analisis SWOT adalah **identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan**. Business model canvas akan membantu Tenun Ikat Bandoel untuk mengenali apa yang menjadi value proposition sehingga dapat memahami bagaimana produk **yang ditawarkan perusahaan dapat dikomunikasikan dengan baik kepada konsumen hingga sampai ketangan konsumen** yang lebih luas (Narto, 2017).

Oleh karena itu **penulis ingin meneliti bagaimana implementasi** inovasi produk industri kreatif dalam meningkatkan competitive advantage melalui **pendekatan business model canvas** sehingga dapat mengetahui inovasi atau perubahan **yang lebih baik untuk meningkatkan competitive advantage** pada Tenun Ikat Bandoel Kediri. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "ementasi roduk ri Kreatif dalam meningkatkan Competitive Advantage melalui **Pendekatan Business Model Canvas Pada Tenun Ikat Bandoel Kediri**" . II.

METODE Penelitian yang dilakukan **menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh Tenun Ikat Bandoel**. Hal Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 2|| ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), **pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci**.

Jenis **penelitian ini menggunakan metode deskriptif**, peneliti memilih jenis penelitian ini guna **untuk memperoleh informasi mengenai implementasi inovasi produk Tenun Ikat Bandoel yang sesungguhnya**. Selanjutnya peneliti dapat memaparkan dalam bentuk narasi. **Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan**.

Penelitian ini dilaksanakan di Tenun Ikat Bandoel yang berlokasi di Jl. Kh. Agus Salim Gg. VIII No 9C, Bandar Kidul, Kota Kediri. **Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini**

terdiri atas data primer dan sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, penarikan simpulan verifikasi.

Berikut gambar model analisis interaktif : Gambar 1. Model Analisis Interaktif Sumber : (Sugiyono, 2019) Teknik keabsahan data pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. III.

HASIL DAN KESIMPULAN Inovasi bisnis Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, hasil yang didapat mengenai inovasi bisnis pada Tenun Ikat Bandoel yaitu selalu membuat hal baru. Diawali dari inovasi pewarnaan. Pewarnaan di Tenun Ikat Bandoel berbeda dengan pewarnaan tenun ikat yang ada di Bandar Kidul Kediri. Pemilik tenun ikat Bandoel telah membuat warna yang lebih terang dan warna neon.

Kondisi eksiting model bisnis Tenun Ikat Bandoel Kediri Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi model bisnis pada Tenun Ikat Bandoel. Gambaran kondisi eksiting Business Model Canvas Tenun Ikat Bandoel saat ini : Key Patner Key Activity Vamlue Proposition Customer Relationship Customer Segment 1. Pemerintahan Kota Kediri 2. Bank Indonesia 3. Toko Abidin 4. UD Warna Indah 5. Toko Anna 6. Penjahit 7. Pembuat Sepatu 1. Pembelian bahan baku 2.

Proses produksi 3. Pemasaran 1. Menggunakan ATBM (alat bukan mesin) 2. Kainnya menyerap keringat 3. Kainnya tidak bau 4. Warna tidak mudah luntur 5. Memiliki keunikan motif 1. Menjaga Kualitas 2. Komunikasi yang baik dengan pelanggan 1. Instansi Pemerintahan 2. Puskesmas 3. OJK 4. Dinas Pendidikan Key Resources Channels 1. Lokasi 2. Alat Produksi 3. Tenaga Kerja 1. Facebook 2. Instagram 3. Pameran Cost Structure Revenue Streams 1.

Pembelian Rafia 2. Pembelian Benang 3. Cat Pewarna 4. Perawatan Alat 5. Penjahitan 6. Gaji Karyawan 1. Penjualan Kain 2. Penjualan Baju 3. Penjualan Sarung 4. Penjualan Syal 5. Penjualan Sepatu Gambar 2. Kondisi Eksiting Business Model Canvas Tenun Ikat Bandoel Kediri Dengan adanya informasi yang diperoleh, peneliti memasukan kedalam elemen-elemen sembilan blok business model canvas.

Analisis SWOT Setelah melakukan identifikasi sembilan yang sesuai dengan kondisi eksiting business model canvas pada Tenun Ikat Bandoel, maka langkah selanjutnya melakukan identifikasi elemen tersebut berdasarkan Analisis SWOT yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats) Tenun Ikat Bandoel Kediri.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kondisi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Tenun Ikat Bandoel, diketahui hasil analisis SWOT memperlihatkan bahwa rata-rata faktor internal sebesar 2,25 dan rata-rata faktor eksternal sebesar 2,36. Hal ini berarti menunjukkan bahwa Tenun Ikat Bandoel berada dalam situasi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang sehingga peluang dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan identifikasi dan analisis terhadap faktor eksternal dan internal serta Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 1|| Total Internal Factor Strategic (IFAS) dan Total Eksternal Factor Strategic (EFAS) maka dapat disusun Matrik SWOT Tenun Ikat Bandoel : Tabel 1.

Matrik SWOT Tenun Ikat Bandoel Kediri IFAS EFAS Strength (S) 1. Kualitas bahan baku, produk, dan pewarnaan sangat baik 2. Perusahaan terus melakukan inovasi produk 3. Adanya dukungan Pemerintah Kediri 4. Memiliki hak paten 5. Memiliki karyawan yang skillnya cukup baik di bidangnya 6. Harga bersaing serta jaminan kualitas produk Weakness (W) 1. Media pemasaran terbatas pada penggunaan media sosial facebook dan instagram 2.

Bahan baku benang dan zat pewarnaan berasal dari luar kota 3. Pelanggan terkadang merasa harga produk terlalu mahal dan masih membandingkan harga dengan competitor Opportunities (O) 1. Menyerap tenaga kerja lokal 2. Melestarikan tradisi tenun ikat 3. Dukungan pemerintah kota besar 4. Pendirian kampung wisata tenun Kediri 5.

Banyaknya reseller akan menjadi tenaga pemasar tambahan STRATEGI SO 1. Meningkatkan variasi produk yang bervariasi dan kreatif 2. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja 3. Mempertahankan kualitas 4. Mengembangkan networking dengan perusahaan sejenis STRATEGI WO 1. Mencantumkan merek/brand pada kemasan agar produk lebih mudah dikenal 2. Meningkatkan promosi untuk luar daerah 3.

Memberikan penawaran khusus bagi reseller dengan memberikan diskon dengan minimal pembelian 4. Memperluas jaringan pemasaran diluar daerah dan melalui media e- marketplace Threat (T) 1. Persaingan antar produksi tenun 2. Masuknya pesaing baru 3. Gencarnya promosi perusahaan pesaing 4. Harga produk pesaing lebih murah 5. Harga bahan baku yang fluktuatif 6.

Kompetitor memiliki brand yang lebih kuat STRATEGI ST 1. Menciptakan produk dengan

motif khas yang bernilai sejarah tinggi 2. Menjaga kepercayaan pelanggan STRATEGI WT
1. Menjaga kualitas produk dan loyalitas konsumen 2. Menambah variasi produk dan memperbaiki kemasan agar lebih menarik 3.

Meningkatkan hubungan pelanggan dengan memberi reward pada pelanggan yang loyal Usulan Business Model Canvas Tenun Ikat Bandoel Kediri Berdasarkan hasil analisis SWOT, disusun perancangan model bisnis Tenun Ikat Bandoel menggunakan pendekatan business model canvas dari Osterwalder & Pigneur (2012). Usulan business model canvas baru yaitu sebagai berikut : Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 1|| USULAN BUSINESS MODEL CANVAS TENUN IKAT BANDOEL KEDIRI Key Patner Key Activity Vamlue Proposition Customer Relationship Customer Segment 1.

Pemerintahan Kota Kediri 2. Bank Indonesia 3. Toko Abidin 4. UD Warna Indah 5. Toko Anna 6. Penjahit 7. Pembuat Sepatu 8. E-commerce 9. Store consigment 1. Pembelian bahan baku 2. Proses produksi 3. Pemasaran 1. Menggunakan ATBM (alat bukan mesin) 2. Kainnya menyerap keringat 3. Kainnya tidak bau 4. Warna tidak mudah luntur 5. Memiliki keunikan motif 6. Kemudahan berbelanja online 1. Menjaga Kualitas 2. Komunikasi yang baik dengan pelanggan 3.

Kartu membership 4. Pemberian reward untuk konsumen yang royal 1. Instansi Pemerintahan 2. Puskesmas 3. OJK 4. Dinas Pendidikan 5. Reseller 6. Pengguna Media Key Resources Channels 1. Lokasi 2. Alat Produksi 3. Tenaga Kerja 1. Facebook 2. Instagram 3. Pameran 4. E-commerce 5. Store Consigment Cost Structure Revenue Streams 1. Pembelian Rafia 4. Perawatan Alat 2. Pembelian Benang 5. Penjahitan 3. Cat Pewarna 6. Gaji Karyawan 1.

Penjualan Kain 4. Penjualan syal 2. Penjualan Baju 5. Penjualan sepatu 3. Penjualan Sarung Gambar 3. Usulan Business Model Canvas Berdasarkan hasil usulan business model canvas Tenun Ikat Bandoel, maka bisa mengetahui beberapa blok yang harus dikembangkan terutama pada saat kondisi Covid-19 saat ini.

Blok business model canvas tersebut yang harus dikembangkan yaitu pada blok customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue stream, key resources, key activity, dan key partnership. TEMUAN Dari semua analisis data yang sudah disajikan maka dapat di simpulkan sebagai berikut : a. Tenun Ikat Bandoel Kediri dalam menjalankan usahanya, belum mengimplementasikan inovasi produk industri kreatif dalam meningkatkan competitive advantage melalui pendekatan business model canvas, karena Tenun Ikat Bandoel Kediri belum memiliki model bisnis untuk Keterangan

Warna : : Dipertahankan : Ditingkatkan : Ditambahkan Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 1|| menjalankan usahanya.

Namun, didalam implementasi inovasi produk Tenun Ikat Bandoel sudah melakukan banyak inovasi seperti membuat berbagai jenis masker, tas, baju, sepatu, udeng dan topi. b. Inovasi dan perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan competitive advantage berada pada blok customer segment yaitu harus menambahkan Reseller dan Pengguna Media, kemudian pada blok customer relationship untuk menarik pembeli dan calon pembeli agar datang kembali untuk membeli produknya maka dapat menambahkan kartu membership dan pemberian reward untuk konsumen yang royal. Pada blok key partnership dapat menambahkan e-commerce dan store consignment.

Pada blok yang terakhir yaitu blok channel, Tenun Ikat Bandoel untuk memperluas pasar dapat menambahkan e-commer seperti shopee, lazada, tokopedia, bukalapak serta dapat menambahkan store consignment untuk menitipkan produk-produknya ke toko sebagai pemasok. IMPLIKASI 1. Implikasi Teoritis Dari hasil penelitian, Tenun Ikat Bandoel belum memiliki Business Model Canvas untuk menjalankan usahanya.

Padahal business model canvas merupakan alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan, memvisualisasikan, menilai dan mengubah model bisnis agar dapat menguraikan kondisi yang kompleks menjadi lebih sederhana (Osterwalder & Pigneur, 2012). 2. Implikasi Praktis Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemilik Tenun Ikat Bandoel agar mampu meningkatkan Competitive Advantage.

Sehingga apabila Tenun Ikat Bandoel sudah memiliki business model canvas maka, Tenun Ikat Bandoel dapat meminimalisir kekurangan yang ada pada saat kondisi seperti Covid-19. Dimana pada kondisi Covid-19 tersebut membuat pelanggan Tenun Ikat Bandoel turun drastis. IV. DAFTAR PUSTAKA Ernestivita, G., Subagyo, S., & Kumar, V. (2020). Entrepreneurial Parameters and Performance of MSMEs in East Java Province of Indonesia.

International Journal of Business Innovation and Research, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2020.10.023765> Hariani, D. (2020). Analisis Strategi Model Bisnis Produk Industri Kreatif Dengan Pendekatan Model Canvas (Studi Pada Industri Batik Laweyan Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Roro Prahesty | 18.1.02.02.0234 Ekonomi dan Bisnis - Manajemen simki.unpkediri.ac.id || 2|| Kota Surabaya).

Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin, 1(2).

<http://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/270/pdf> Narto. (2017). **Pengembangan Bisnis Model Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Batik Sumenep Madura**. Prosiding SNST Ke-8. https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/1856/1911 Novika, S. (2020). **Ini 3 Sektor Ekonomi Kreatif yang Jadi Primadona Ekspor RI**. Detikfinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5150071/ini-3-sektor-ekonomi-kreatif-yang-jadi-primadona-ekspor-ri> Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). Business Model Generation (T.

Clark, Ed.). PT Gramedia. Rangkuti, F. (2015). **Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT**. PT Gramedia Pustaka Utama. Sardanto, R. (2016). Kajian Bisnis Keluarga Tenun Ikat Berbasis Kearifan Lokal. Snkib Untar. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo, Ed.; Edisi kedua). Alfabeta. Warnaningtyas, H. (2017). **Desain Bisnis Model Canvas (BMC) Pada Usaha Batik Kota Madiun**.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/catalogue/2016.html>
1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.02.0308.pdf
<1% - <https://edas.info/web/4thciticisee2019/program.html>
<1% - https://www.researchgate.net/publication/242620997_Competitive_Advantage_Through_the_Employees
<1% - http://journal.ui.ac.id/jbb/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc
<1% - <http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/8198/Cover%20-%20Bab1%200-%203214006sc-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
<1% - <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/fungsi-dan-jenis-laporan-keuangan/>
<1% - http://www.55117110048.blog.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/sites/1184/2018/07/SMMaya-Dwi-Indrawati-Prof.Dr_-Hapzi-AI-CMA-Analisis-SWOT-Pada-PT-Ultrajaya-Tbk.Universitas-Mercu-Buana-2018.pdf
<1% - <https://diskominfo.magelangkab.go.id/home/detail/analisa-potensi-sektor-unggulan-kaupaten-magelang/332>
<1% - <https://blpgspot.academia.edu/DiahAyuFauzi>
<1% - <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/download/22977/15956/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31693/1/FILE%20BUAT%20KE%20PERPUS.pdf>
1% - <https://student-activity.binus.ac.id/himtri/2020/08/24/industri-kreatif-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>
<1% - <https://yoursay.suara.com/news/2020/06/11/122201/kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>
<1% - <https://rukanahep.wordpress.com/2016/04/22/>
<1% - <https://blog.skb.ovh/data-jakarta-tourism/>
<1% - <https://tau-sejarah.blogspot.com/2013/01/>
<1% - <http://rnb.undip.ac.id/2017/05/02/business-model-canvas-dalam-l-e-s-ukm-rnb/>
1% - <https://www.kompasiana.com/hewynda/55100a9da33311c137ba7e34/business-model-canvas>
1% - <http://repository.untag-sby.ac.id/3167/3/Bab%20II.pdf>
1% - <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks/article/download/62/38>
<1% - <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/7750/7636>
<1% - <https://123dok.com/document/q2nmedpq-publikasi-kepedulian-analisis-sebagai-pembelajaran-pendidikan-pancasila-kewarganegaraan.html>
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.04.0076.pdf
1% - <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1234231&val=13041&title=KESULITAN-KESULITAN%20YANG%20DIHADAPI%20OLEH%20MAHASISWA%20YANG%20MENGAMPUH%20MATA%20KULIAH%20BAHASA%20INDONESIA%20DI%20PROGRAM%20STUDI%20BAHASA%20INDONESIA%20IPTS%20DALAM%20PENULISAN%20KARYA%20TULIS%20ILMIAH%20KTI>
<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/download/2005/1628>
1% - <http://eprints.unisnu.ac.id/282/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/37433/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/recvive/article/download/40486/26686>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/41437/4/BAB%20III.pdf>
1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6664/4/BAB%20III.pdf>
<1% - https://issuu.com/pethea5/docs/kelas_07_smp_prakarya_s1_siswa_2017
<1% - <https://jurnal.fpik.umi.ac.id/index.php/JOINT-FISH/article/download/68/48/>
<1% - <https://adoc.pub/perumusan-strategi-pengembangan-usaha-persuteraan-alam-di-ke.html>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4119/5/T2_912011006_BAB%20IV.pdf

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.02.02.0360.pdf

<1% - <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/download/291/229>

<1% -

https://www.academia.edu/41563574/Naskah_publicasi_analisis_SWOT_dengan_BCG_dikonversi_rev

<1% -

<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/244/BAB%205.pdf?sequence=10&isAllowed=y>

<1% -

<https://kabar24.bisnis.com/read/20201203/15/1325870/kondisi-covid-19-saat-ini-harus-jadi-pembelajaran-serius>

<1% -

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/4220/Membangun-Model-Bisnis-pada-Direktorat-Jenderal-Kekayaan-Negara.html>

<1% - http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2DOC/bab%202_2013_0003.doc

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/299932280.pdf>

<1% -

<http://sosiologi.fis.unp.ac.id/images/download/BAHAN/Handout%20Statistik%20Sosial%202013.pdf>

1% -

<http://repository.unpkediri.ac.id/view/creators/SUBAGYO=3ASUBAGYO=3A=3A.html>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/86928583/1011648jijber2020090214pdf/>

<1% -

https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/issue/view/159/showToc

<1% -

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5150071/ini-3-sektor-ekonomi-kreatif-yang-jadi-primadona-ekspor-ri>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/36214/18/09.%20Daftar%20Pustaka.pdf>